

ANALISIS KONDISI KEUANGAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) PROVINSI BALI

Oleh

I Gusti Agung Ananda Hadi Sanjaya

NIM 2257023021

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi keuangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Bali selama periode 2021-2024 dengan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah mixed method dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data diperoleh dari laporan keuangan BAPPEDA Provinsi Bali selama periode tersebut, dan dianalisis menggunakan rasio likuiditas (Current Ratio) dan rasio solvabilitas (Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi likuiditas BAPPEDA Provinsi Bali berada pada kategori sangat tidak sehat dengan rata-rata current ratio sebesar 31,34%, jauh di bawah standar ideal (125%). Sementara itu, kondisi solvabilitas menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dengan debt to assets ratio rata-rata sebesar 3,77% dan debt to equity ratio rata-rata sebesar 3,92%, yang keduanya berada dalam kategori sehat. Penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun BAPPEDA Provinsi Bali memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, namun terdapat risiko likuiditas yang perlu segera diatasi untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pengambil kebijakan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran di BAPPEDA Provinsi Bali.

Kata kunci: kondisi keuangan, kinerja keuangan, likuiditas, solvabilitas

***ANALYSIS OF THE FINANCIAL CONDITION OF THE REGIONAL
DEVELOPMENT PLANNING AGENCY (BAPPEDA) OF BALI PROVINCE***

By:

I Gusti Agung Ananda Hadi Sanjaya

NIM 2257023021

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial condition of the Regional Development Planning Agency (BAPPEDA) of Bali Province for the 2021-2024 period using liquidity and solvency ratios. The research method used is a mixed method with quantitative and qualitative approaches. Data were obtained from the financial statements of BAPPEDA of Bali Province during the period, and analyzed using the liquidity ratio (Current Ratio) and solvency ratio (Debt to Assets Ratio and Debt to Equity Ratio). The results of the study show that the liquidity condition of BAPPEDA of Bali Province is in the very unhealthy category with an average current ratio of 31.34%, far below the ideal standard (125%). Meanwhile, the solvency condition shows healthy financial performance with an average debt to asset ratio of 3.77% and an average debt to equity ratio of 3.92%, both of which are in the healthy category. This study indicates that although BAPPEDA of Bali Province has the ability to meet its long-term obligations, there is a liquidity risk that needs to be addressed immediately to optimize financial management. The results of this study are expected to be the basis for consideration for policy makers to improve the efficiency of budget management at the Bali Provincial BAPPEDA.

Keywords: financial condition, financial performance, liquidity, solvency